

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini penggunaan teknologi informasi di Indonesia berkembang sangat pesat terutama dalam hal Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem ini bisa menopang tercapainya suatu bisnis. Semakin berkembang dan semakin pesatnya suatu usaha maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Tetapi jika para pengguna teknologi informasi ini tidak dapat menggunakan atau mengoperasikan sistem ini dengan benar, maka sistem ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan proses hidup suatu perusahaan ataupun organisasi, dengan adanya informasi yang relevan bisa digunakan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu informasi tersebut juga bisa digunakan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian maupun pengawasan terhadap aktivitas suatu perusahaan maupun organisasi. Kurang berhasilnya suatu organisasi dalam mencapai visi dan misinya merupakan suatu ancaman bagi keberlangsungan suatu organisasi. Karena dalam pengelolaan bisnis semua prosesnya hampir menggunakan SIA.

Meskipun di Indonesia perkembangan SIA sudah berkembang dengan pesat, tetapi masih banyak perusahaan yang belum begitu paham mengenai SIA. Padahal SIA ini mencakup berbagai macam informasi bagi user terutama dalam hal pemanfaatan teknologi mengenai SIA. Sehingga pemanfaatan teknologi ini masih sangat minim dikalangan masyarakat Indonesia, terutama

mengenai pengembangan keahlian karyawan dalam suatu perusahaan dalam hal peningkatan kinerja individual teknologi SIA di suatu perusahaan.¹

Sama halnya dengan rumah sakit, yang telah menganggap bila sistem informasi akuntansi begitu penting untuk kelangsungan hidup organisasinya. Sistem informasi akuntansi adalah teknik utama yang digunakan untuk pelaporan keuangan dalam pencatatan keuangan maupun akuntansi. Dalam organisasi yang berskala besar seperti rumah sakit, sistem informasi akuntansi pasti berhubungan dengan manusia di berbagai tingkatan. Terutama dalam hal proses pengaplikasiannya dan juga adanya benturan dalam pencatatan yang tidak akurat, proses penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan aturan bahkan ada juga pencatatan yang tidak dilakukan.

Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek pencatatan laporan keuangannya masih terpecah, artinya disetiap bagian akuntansi mempunyai laporan keuangan sendiri-sendiri. Seperti dibagian gudang barang memiliki laporan keuangan sendiri, dibagian penerimaan kasir juga memiliki laporan keuangan sendiri.

Selain itu dalam pengambilan keputusan system informasi akuntansi belum sepenuhnya digunakan untuk pengambilan keputusan karena data masih terpecah disetiap divisi. Untuk pihak manajemen harus menggabung terlebih dahulu setiap laporan keuangan pada setiap divisi untuk menjadi laporan keuangan yang utuh.

Pada RSUD dr. Soedomo ini diketahui kurang maksimalnya kinerja dari system informasi akuntansi yang disebabkan karena kurangnya pelatihan

¹ Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Di Kabupaten Sukoharjo*, Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, hlm. 1

terhadap karyawan. Sehingga karyawan belum optimal dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1.1
Laporan Penerapan dan pencapaian
Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Pelayanan Administrasi dan Managemen

INDIKATOR	STANDAR	SEMESTER II 2019		
		TARGET	CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5
1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	Tercapai
2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	Tercapai
3. Kegiatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	Tercapai
4. Ketepatan waktu pengusulan gaji berkala	100%	100%	100%	Tercapai
5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	$\geq 60\%$	$\geq 60\%$	7,88%	Tidak Tercapai
6. Cost Recorvery	≥ 40	≥ 40	80,21%	Tercapai
7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	Tercapai
8. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	≤ 2 Jam	Tercapai
9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	Tercapai

Sumber data Subbag Umum dan Perencanaan, Subbag Kepegawaian, Subbag Keuangan

Untuk itu efektivitas sistem informasi akuntansi di RSUD dr. Soedomo ini penting untuk membantu meningkatkan kinerja dan juga untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengolah data pasien, medik pasien maupun data administrasi yang dimiliki oleh RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Sistem

informasi akuntansi disini digunakan untuk mengolah data – data keuangan samapai pada laporan keuangan yang valid.

Selain itu untuk memaksimalkan kinerja individual karyawan juga bisa dilihat dari tingkat keahlian karyawan. Di RSUD dr. Soedomo Trenggalek karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi tidak semuanya mempunyai keahlian dibidang IT dan juga akuntansi. Untuk itu perlu pelatihan khusus kepada karyawan yang mengoperasikan sistem ini agar lebih maksimal dalam mengoperasikan sistem sehingga menghasilkan data yang relevan.

Dalam organisasi rumah sakit, hal yang paling penting untuk meningkatkan kinerja individual karyawan merupakan sumber daya manusia. Pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek karena belum adanya pelatihan secara khusus untuk penggunaan sistem agar lebih efektif dan efisien. Selain itu sistem belum dimanfaatkan sepenuhnya untuk pengambilan keputusan manajemen. Karyawan akan lebih optimal dalam bekerja apabila diberikan dukungan motivasi dan penghargaan dari organisasi seperti halnya diadakan pelatihan. Dan adanya kemampuan dari diri karyawan agar lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya agar lam menjalankan tugasnya.

George H Bodnar mengatakan bahwa “Penggunaan teknologi SIA tidak hanya terkait tentang komputer, tetapi juga mengenai teknologi lain untuk keberlangsungan proses hidup suatu perusahaan. Misalnya saja mesin

pembaca bar code, alat scan, standar dan protokol komunikasi yang berperan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan.”²

Setiap perusahaan ataupun organisasi menggunakan teknologi sebagai penunjang penerapan sistem informasi akuntansi dalam menangani beberapa masalah yang ada, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam suatu perusahaan untuk menyusun sistem informasi akuntansi terdapat beberapa faktor untuk dipertimbangkan. Di antaranya cepat, aman dan murah.

Efektivitas merupakan pencapaian dari suatu tujuan. Dikatakan efektif apabila sesuatu yang direncanakan searah dengan tujuan yang akan dicapai dan ada manfaatnya ataupun dampaknya. Tujuan atau rencana bisa diukur tingkat keefektivasannya dengan cara membandingkan antara rencana dan target apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dicapai ataupun targetnya sudah tercapai maka itu bisa dikatakan efektif karena adanya suatu proses yang telah dijalankan. Dan sebaliknya jika usaha tersebut tidak tercapai maka hal itu tidak bisa dikatakan efektif. Jumaili berpendapat bahwa suatu sistem informasi akuntansi bisa dikatakan efektif apabila pihak pemakai sistem bisa dengan mudah mengidentifikasi, mengakses dan mengoperasikan sistem dengan mudah dan benar. Sehingga data-data yang dihasilkan relevan dan bisa memenuhi segala kebutuhan perusahaan.³

Jogianto berpendapat bahwa sistem adalah keterkaitan antara sekumpulan elemen agar tujuan dari perusahaan bisa tercapai. Sistem ini juga

² George H. Bodnar dan William S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9,9 (Yogyakarta, ANDI : 2006), hlm. 13

³ Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Di Kabupaten Sukoharjo, Hlm. 2*

bisa dikatakan sebagai kesatuan alur kejadian mengenai suatu objek yang benar-benar ada dan nyata. Sedangkan informasi merupakan sejumlah data yang memaparkan alur kejadian di waktu tertentu dan mempunyai manfaat bagi penggunaannya yang bisa digunakan sekarang dan juga masih berguna dikemudian hari. Dari pernyataan itu bisa ditarik kesimpulan pengertian sistem informasi adalah keterkaitan satu sama lain antara sekumpulan elemen untuk membentuk alur kejadian agar tujuan bisa terpenuhi dan sistem ini berisi data-data yang bisa digunakan oleh si pemakai kapan pun pihak pemakai membutuhkannya.⁴

Haryani memaparkan bahwa sistem informasi merupakan berbagai macam prosedur, pengendalian, media, teknologi, fasilitas dan orang – orang yang digabungkan untuk mendapatkan informasi yang penting agar bisa digunakan oleh pihak manajemen dan yang lainnya agar bisa menyediakan berbagai informasi penting yang dibutuhkan oleh organisasi dalam pengambilan keputusan yang kompeten.⁵

Namun di Indonesia masih rendahnya sumber daya manusia yang memahami dan mengetahui mengenai teknologi sistem informasi. Terutama dalam hal pengimplementasian sistem informasi. Hal ini menjadi masalah dalam penggunaan sistem informasi. Mengabaikan adanya tuntutan pemenuhan berbagai kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Hal ini menimbulkan adanya keluhan dari masyarakat terhadap kurangnya kualitas

⁴ Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta, Deepublish : 2014). Hlm. 13

⁵ Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Di Kabupaten Sukoharjo*, hlm. 3

pelayanan yang diberikan oleh suatu pihak muncul akibat belum memadainya pelayanan yang diberikan dengan tuntutan ataupun kebutuhan masyarakat.

Tuntutan dan keluhan dari masyarakat tersebut merupakan tantangan bagi organisasi untuk saat ini maupun masa mendatang agar bisa melaksanakan fungsinya dengan baik. Sehubungan dengan hal ini pihak rumah sakit berupaya meningkatkan keahlian karyawan agar mampu bekerja secara produktif dan tanggap terhadap tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki kualitas pelayanan prima, perlu dilaksanakan secara berkesinambungan.

Untuk itu diperlukannya pengembangan sistem untuk menunjang kelangsungan proses dalam organisasi agar lebih efisien dan efektif. Terdapat tiga cara untuk mengembangkan sistem informasi yaitu pertama analisis sistem, dengan adanya analisis sistem ini maka kita bisa memperoleh berbagai informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna sistem tersebut. Kemudian bagian kedua yaitu perancangan sistem, adanya perancangan sistem ini bisa membuat rancangan mengenai sistem yang akan dibuat serta bisa melakukan evaluasi mengenai rancangan yang telah diusulkan. Dan yang ketiga adanya penerapan sistem, hal ini digunakan apabila sistem tersebut sudah terpasang diperangkat komputer.⁶ Yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem biasanya dilihat dari baik buruknya kinerja yang ada di sistem tersebut. Apabila pihak pemakai merasa puas dengan sistem tersebut dan pihak pemakai bisa dengan mudah mengimplementasikan suatu sistem tersebut sehingga pihak pemakai langsung mendapatkan berbagai

⁶ Puguh Bayu Raharjo, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, dan Keahlian Terhadap Kinerja Individual Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah sakit Di Kabupaten Sukoharjo*, hlm. 3-4

macam informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan kebutuhan pemakan, maka sistem tersebut bisa dikatakan berhasil. Serta dapat memperoleh berbagai data yang akurat sesuai dengan kebutuhan user maka sistem tersebut bisa dikatakan berhasil.

Karena itu maka diperlukan adanya evaluasi pemakaian untuk membuktikan apakah sistem informasi ini telah sesuai dengan yang diperlukan manajemen dan bisa digunakan untuk mengendalikan kinerja tugas bawahan, maka sistem ini dikatakan berhasil dalam hal pelaksanaannya dan kualitasnya. Untuk itu diperlukan adanya kepercayaan dari kinerja individual.

Dalam dunia kerja perkembangan sistem informasi akuntansi dari waktu ke waktu menjadi cepat dan sangat signifikan. Sehingga penggunaan teknologi informasi ini menjadi masalah yang kritis. Biasanya apabila ada sebuah sistem yang gagal maka kemungkinan besar masalahnya berasal dari karyawan. Maka dari itu dibutuhkannya keahlian dari kinerja individu mengenai teknologi sistem informasi akuntansi.

Dengan keahlian yang lebih baik dibidangnya ini maka dalam menjalankan kegiatan perusahaan bisa lebih meningkatkan kinerja individual. Tanpa itu semua maka sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik, karena sistem ini merupakan sebagian fungsi dari organisasi, personal, sistem teknologi informasi dan kelengkapannya untuk menjalankan suatu proses. Sehingga sistem informasi akuntansi ini bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan.

Selain beberapa hal diatas juga memerlukan dukungannya organisasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dengan adanya dukungan organisasi

karyawan merasa lebih diapresiasi oleh organisasi, merasa lebih puas dan juga komitmen dengan pekerjaannya saat ini. Karena jika ada dukungan organisasi karyawan merasakan bagaimana organisasi menghargai kontribusi yang dilakukan ditempat kerja dan juga merasakan akan kepedulian dari perusahaan mengenai kesejahteraan karyawan. Sehingga membuat para karyawan lebih bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing.

Dukungan organisasi juga dapat digunakan untuk melihat pengharapan karyawan bahwa organisasi akan memberikan pemahaman yang simpatik dan bantuan material yang berhubungan ditempat kerja maupun dirumah yang akan membantu kebutuhan terhadap emosional. Dukungan organisasi yang diberikan biasanya berupa gaji, pengakuan, promosi, keamanan dalam bekerja, kemandirian dan juga pelatihan.

Dirumah sakit diperlukan adanya SIA sebagai sarana pendukung untuk membantu pengelolaan mengenai data keuangan dirumah sakit. Adanya sistem informasi akuntansi ini pihak rumah sakit dapat memperoleh data akurat, cepat dan tepat. Namun kadang penerapannya masih kurang maksimal, seperti kurangnya koordinasi tenaga medis dan membuat sistem ini kurang bekerja secara maksimal. Dan masih rendahnya tenaga pengguna dan juga kurangnya keahlian dibidang sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh I Kadek Agastia Mahaputra menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi dan kualitas sistem berbanding lurus dengan kinerja karyawan .⁷ Kemudian dalam penelitian lain juga memaparkan bahwa apabila kinerja karyawan meningkat maka kualitas

⁷ I Kadek Agastia Maha Putra dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 17 No. 2, November 2016. hlm. 1540-1541

SIA, efektivitas penggunaan sistem dan kepercayaan user juga ikut meningkat.⁸

Adanya permasalahan-permasalahan diatas mendorong peneliti dalam mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian, dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada rumah sakit harus didukung dengan adanya SDM yang mendukung agar bisa mengoperasionalkan sistem dengan efektif dan efisien.
2. Kinerja karyawan yang kurang maksimal biasanya dipengaruhi oleh kesesuaian tugas teknologi yang ada di sistem yang digunakan, dan untuk sistem yang digunakan juga harus bisa memenuhi kebutuhan pihak rumah sakit.
3. Seberapa besar partisipasi dan pengetahuan pihak organisasi mengenai sistem yang diterapkan pada rumah sakit.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan?

⁸ Ni Luh Putu Dwi Gita Sari dan I Made Pande Dwiana Putra, *Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 26 No.1, Januari 2019. Hlm. 395

2. Apakah tingkat keahlian berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan?
3. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan?
4. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual karyawan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual karyawan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkatkeahlian terhadap kinerja individual karyawan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjunya untuk penelitian yang mempunyai tema sama tetapi ada pembeda pada analisis dan model penelitiaannya. Sehingga peneliti

selanjutnya bisa melakukan proses pengecekan dan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dibidang sistem informasi akuntansi.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Institusi

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan andil dalam mengambil kebijakan dan bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi dan pengaruh teknologi SIA supaya menghasilkan kinerja individual karyawan yang lebih baik.

b. Bagi akademik

Penulisan ini diharapkan bisa menambahkan informasi/data mengenai penelitian ini di fakultas dan untuk koleksi kepustakaan dalam bidang SIA.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pikiran dan bisa dijadikan rujukan penelitian yang serupa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja individual, diantaranya terdapat 3 variabel independen, yaitu: efektivitas sistem informasi akuntansi yang mencangkup kesesuaian sistem dalam menghasilkan data, keahlian mengenai kemampuan individu mengoperasikan sistem dan dukungan organisasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian terdapat pada waktu penelitian, tenaga dan pikiran karena penelitian dilaksanakan dalam waktu yang tidak lama. Dan menghasilkan data yang kurang maksimal. Adapun batasan-batasan penelitiannya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian dan dukungan organisasi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu kinerja individual karyawan.
- b. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah karyawan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penafsiran dan agar adanya kesatuan pandangan serta pemikiran, ada baiknya ditegaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “ Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Keahlian dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Individual Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek” adalah

- a. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dibuat untuk menyediakan berbagai informasi mengenai akuntansi mulai dari pengumpulan sampai dengan pengolahan data hingga menjadi output.⁹

⁹ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, Hlm.

- b. Efektivitas adalah kemampuan dalam menentukan keberhasilan. Seorang manajer bisa dikatakan efektif apabila bisa memilih pekerjaan yang efektif, tepat guna dalam memilih pekerjaan untuk kedepannya.¹⁰
- c. Keahlian merupakan suatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas–tugas secara baik dengan hasil yang maksimal.¹¹
- d. Dukungan organisasi adalah kepercayaan organisasi terhadap kontribusi yang dihasilkan oleh karyawan di lingkungan organisasi, memperhatikan kesejahteraan, kehidupan, memperhatikan tujuan yang akan dicapai agar karyawan bias diperlakukan dengan adil.¹²
- e. Kinerja individual karyawan adalah prestasi yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.¹³

2. Definisi Operasional

Dari judul penelitian pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, tingkat keahlian, dan dukungan organisasi terhadap kinerja individual karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek peneliti akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan dan keahlian teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual sehingga dapat memberikan kontribusi maupun

¹⁰ Husein Umar, *Business*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 73

¹¹ Eka Suryaningsih Wardani, *Pengaruh Kompensasi, Keahlian Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Jawa Bali Unit Pembangkit Muara Tawar*, Jurnal Manajemen 2009 Universitas Gunadarma. Hlm. 3

¹² Rizki Rismawan, *Pengaruh Perceived Organizational Support (POS) dan Affective Commitment (AC) terhadap Intentions to Quit*, Jurnal Manajemen Kinerja, Universitas Pendidikan Indonesia, 2017, hlm. 3

¹³ Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai*, (Yogyakarta: Elmatara, 2017), hlm. 25

sumbangan pikiran dalam pencapaian misi dan tujuan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika pembahasan ini terdiri tentang isi keseluruhan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun isi sistematika pembahasan skripsi ini adalah :

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari : latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI terdiri dari : teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari : hasil penelitian, yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis,

BAB V PEMBAHASAN berisi tentang : pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP berisi tentang : kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.